

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Metode Penelitian Yang Digunakan

3.1.1 Objek Penelitian Yang Digunakan

Objek penelitian yang dikemukakan oleh Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2007:56) menyatakan bahwa objek penelitian adalah karakteristik tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda untuk unit atau individu yang berbeda atau merupakan konsep yang diberi lebih dari satu nilai.

Berdasarkan penjelasan objek penelitian diatas, maka objek penelitian dalam penelitian ini adalah *debt financing*, *equity financing*, dan *return on assets*. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang berada di Kota Bandung yaitu Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Mega Syariah, Bank BJB Syariah, Bank BCA Syariah, Bank Muamalat, Bank Syariah Bukopin, dan Bank Syariah Mandiri.

3.1.2 Metode Penelitian Yang Digunakan

Menurut Sugiyono dalam buku "Metode Penelitian Bisnis" (2006:1) mendefinisikan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif dan metode asosiatif.

Menurut Sugiyono dalam buku yang berjudul “Metode Penelitian Bisnis” (2003:11) bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain, sedangkan penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

3.2 Definisi dan Pengukuran Variable Penelitian

3.2.1 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti menjadi dua kelompok besar, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Definisi operasional masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Variabel Independen atau variabel yang tidak tergantung pada variabel lain. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). (Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, 2007, hal.59) Dalam penelitian ini variabel independen, yaitu *debt financing* (X_1) dan *equity financing* (X_2).

a. *Debt Financing* (X_1)

Pembiayaan yang dilakukan bank syariah dimana tingkat keuntungan bank ditentukan di depan dan menjadi bagian dari harga atas barang atau jasa yang dijual. Produk yang termasuk dalam kelompok ini adalah produk yang menggunakan prinsip jual beli (*debt financing*) seperti *Murabahah*, *Salam*, dan *Istishna*. Bila *debt financing* ini tinggi, menunjukkan bahwa bank syariah dapat menjalankan peran sosialnya sebagai komponen pemberdayaan umat.

Total *debt financing* = Pembiayaan prinsip *murabahah* + Pembiayaan prinsip *salam* + Pembiayaan prinsip *istishna*

b. *Equity Financing* (X_2)

Pembiayaan yang dilakukan bank syariah di mana tingkat keuntungan bank ditentukan dari besarnya keuntungan usaha sesuai dengan prinsip bagi hasil (*equity financing*). Pada produk bagi hasil keuntungan ditentukan oleh nisbah bagi hasil yang disepakati di muka. Bagi hasil yang dimaksud bukan saja ketika pihak yang dibiayai mengalami keuntungan, melainkan ketika mereka mengalami kerugian, pihak bank syariah juga harus berbagi kerugian. Produk perbankan yang termasuk ke dalam kelompok ini adalah *Musyarakah* dan *Mudharabah*. Bila *equity financing* ini tinggi, menunjukkan bahwa bank syariah sudah baik dalam menjalankan peran sosialnya sebagai komponen pemberdayaan umat.

Total *equity financing* = Pembiayaan prinsip *musyarakah* + Pembiayaan prinsip *mudharabah*

2. Variabel dependen adalah variabel yang tergantung atas variabel lain. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, 2007, hal.59)
- Dalam penelitian ini, variabel dependen yaitu *return on assets*. *Return on Assets* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. *Assets* atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

3.2.2 Pengukuran Variabel Penelitian

Berdasarkan judul penelitian di atas, variabel independen yaitu *debt financing* sebagai X_1 dan *equity financing* sebagai X_2 , sedangkan variabel

dependen yaitu *return on assets* sebagai Y, maka peneliti memilih pengukuran variabel penelitian dengan skala rasio.

Menurut Jonathan Sarwono dalam bukunya Riset Pemasaran (2005:23), definisi Skala Rasio yaitu Skala Rasio mempunyai semua karakteristik yang dipunyai oleh skala nominal, ordinal dan interval dengan kelebihan skala ini mempunyai nilai 0 (nol) empiris absolut.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa data sekunder yaitu berupa laporan keuangan. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan tahun 2013 dan 2012. Selain itu juga diperoleh data dari studi literature/kepuustakaan dengan mempelajari, mengkaji serta menelaah literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti berupa buku, jurnal, dan makalah yang berkaitan dengan penelitian.

Menurut Sugiyono dalam buku yang berjudul “Metode Penelitian Bisnis” tahun 2007 halaman 193 bahwa sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Nasir dalam buku “Metode Penelitian” (1999:211) bahwa masalah memberi arah dan mempengaruhi metode pengumpulan data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Metode wawancara. Menurut Sugiyono dalam buku “Metode Penelitian Bisnis” (2007:194) bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.
2. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan hal hal lain (Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi Cetakan Keempatbelas, 2010, hal.274).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono dalam buku “Metode Penelitian Bisnis” (2007:194), bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang,

tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Pengertian populasi menurut Kuncoro dalam bukunya *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (2003:103) mendefinisikan bahwa populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yaitu biasanya berupa orang, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi subyek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Bank Indonesia yang berada di Kota Bandung sebanyak 8 Bank Umum Syariah. Bank-bank ini merupakan bank-bank yang resmi beroperasi di Indonesia karena terdaftar di Bank Indonesia sebagai regulator perbankan di Indonesia.

3.4.2 Sampel

Pengertian sampel menurut Kuncoro dalam bukunya “*Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*” (2003:103) mendefinisikan bahwa sampel adalah suatu himpunan bagian (subset) dari unit populasi.

Menurut Arikunto (2008:116) penentuan pengambilan sampel yaitu apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-55% atau lebih tergantung sedikit banyaknya dari:

1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.

2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana.
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti untuk peneliti yang resikonya besar, tentu saja jika sampelnya besar hasilnya akan lebih baik.

Tabel 3.4.2
Tabel Penentuan Sampel

Nama Perusahaan	<i>Debt Financing</i> (X ₁)	<i>Equity Financing</i> (X ₂)	<i>Return On Assets</i> (ROA)
Bank BCA Syariah	√	√	√
Bank BJB Syariah	√	√	√
Bank BNI Syariah	√	√	√
Bank BRI Syariah	√	√	√
Bank Mega Syariah	√	√	√
Bank Muamalat	√	√	√
Bank Syariah Bukopin	√	-	√
Bank Syariah Mandiri	√	√	√

Sumber: Hasil yang telah diolah

Dilihat pada table 3.4.2, bahwa dalam penelitian ini mengambil sampel sebanyak 7 Bank Umum Syariah karena Bank Syariah Bukopin tidak memenuhi salah satu syarat yaitu tidak adanya *equity financing* dalam kriteria pengambilan sampel. Dalam penelitian ini, ke-7 Bank Umum Syariah menggunakan laporan keuangan 2013 dan 2012 dengan menggunakan salah satu teknik *non probability sampling* yaitu teknik *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono dalam buku “Metode penelitian Bisnis” tahun 2013 halaman 120 mengatakan bahwa teknik *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Menurut Sugiyono dalam buku “Metode penelitian Bisnis” tahun 2013 halaman 122 mengatakan bahwa teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

3.5 Pengujian Hipotesis

Pengertian hipotesis menurut Kuncoro dalam bukunya “Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi” (2003:48), mendefinisikan bahwa hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi.

Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah hipotesis deskriptif dan hipotesis asosiatif. Menurut Sugiyono, dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Bisnis tahun 2013 halaman 100 bahwa hipotesis deskriptif adalah jawaban sementara terhadap masalah deskriptif, yaitu yang berkenaan dengan variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih, sedangkan hipotesis asosiatif adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah asosiatif, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidak pengaruh signifikan dari variabel independen (*debt financing* dan *equity financing*) terhadap variabel dependen (*return on assets*) dengan analisis regresi linier berganda. Seperti yang telah diuraikan bahwa untuk variabel dependen dinyatakan dengan Y dan variabel independen dinyatakan dengan X. Sehingga model analisis regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

- Keterangan= Y : persentase *return on assets*
- A : konstanta
- b₁-b₂ : koefisien regresi
- X₁ : persentase perubahan *debt financing*
- X₂ : persentase perubahan *equity financing*

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2. Untuk bisa membuat ramalan melalui regresi, maka data setiap variabel harus tersedia. (Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, 2013, hal.277)

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis sebelumnya dilakukan asumsi klasik. Pada analisis dengan menggunakan regresi linier berganda, pengujian asumsi klasik penting dilakukan agar diperoleh parameter yang valid dan handal. Pengujian asumsi klasik terdiri dari:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian

secara statistik. (Nunung Nurhayati, Win Konadi, Helliana; Modul Praktikum: Statistik Penelitian Dengan SPSS v.17.0; 2014; 115)

2. Uji Multikolinieritas

Uji asumsi klasik multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Uji asumsi klasik multikolinieritas hanya dapat dilakukan jika terdapat lebih dari satu variabel independen dalam model regresi. Tidak adanya problem multikolinieritas jika nilai *tolerance* harus $> 0,10$ dan nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) < 10 . (Nunung Nurhayati, Win Konadi, Helliana; Modul Praktikum: Statistik Penelitian Dengan SPSS v.17.0; 2014; 123)

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi klasik heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah variance dari residual data satu observasi ke observasi lainnya berbeda ataukah tetap. Jika variance dari residual data sama disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang diinginkan adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. (Nunung Nurhayati, Win Konadi, Helliana; Modul Praktikum: Statistik Penelitian Dengan SPSS v.17.0; 2014; 125)

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada data observasi satu pengamatan kepengamatan lainnya dalam model regresi linier. Model regresi yang baik

adalah yang tidak terjadi korelasi. Nunung Nurhayati, Win Konadi, Helliana; Modul Praktikum: Statistika Penelitian Dengan SPSS v.17.0; 2014; 131)

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan.

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (H_0) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif (H_a) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (X) yaitu *debt financing* (X_1) dan *equity financing* (X_2) terhadap *return on assets* sebagai variabel dependen (Y), dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Penetapan Hipotesis

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

a. Pengujian hipotesis secara simultan

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$: *debt financing* dan *equity financing* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* perbankan syariah.

$H_a: \beta_1 = \beta_2 \neq 0$: *debt financing* dan *equity financing* berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* perbankan syariah.

b. Pengujian hipotesis secara parsial

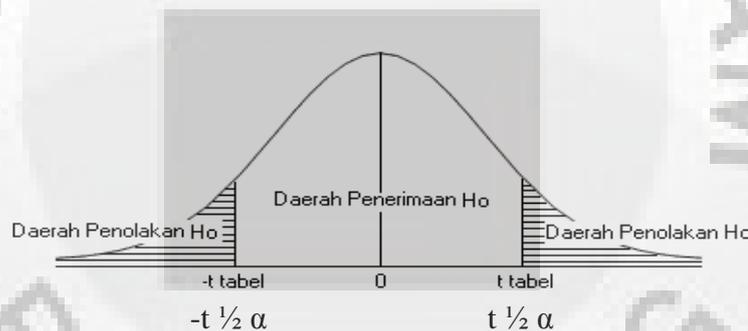
1. $H_0 : \beta_1 = 0$: *debt financing* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* perbankan syariah.

$H_a : \beta_1 \neq 0$: *debt financing* berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* perbankan syariah.

2. $H_0 : \beta_2 = 0$: *equity financing* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* perbankan syariah.

$H_a : \beta_2 \neq 0$: *equity financing* berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* perbankan syariah.

2. Menentukan nilai t dan F dari tabel statistik pada tingkat signifikan tertentu



Gambar 3.5

Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis (Uji 2 Pihak)

Sumber: Nunung Nurhayati dan Tasya Aspiranti. *Statistik Ekonomi*. Hal.105

Tingkat signifikan 5%, derajat kebebasan $(dk) = n - k$

3. Menghitung nilai t (parsial)

$$t_{hitung} = \frac{b - \beta}{S_b}$$

Menghitung nilai F (simultan)

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2) / (N-k)}$$

4. Kriteria pengujian uji 2 pihak:

- $t^{-1/2} \alpha \leq t \leq t^{1/2} \alpha$ Ho diterima

- $t < -t^{1/2} \alpha$ atau $t > t^{1/2} \alpha$ Ho ditolak

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$ Ho diterima

$F_{hitung} > F_{tabel}$ Ho ditolak

5. Kesimpulan

Daerah yang tidak diarsir merupakan daerah penerimaan, dan berlaku sebaliknya. Jika t_{hitung} dan F_{hitung} jatuh di daerah penerimaan (penolakan), maka H_0 diterima (ditolak) dan H_a ditolak (diterima). Kesimpulannya, *debt financing* dan *equity financing* (berpengaruh) terhadap *return on assets*. Tingkat signifikannya yaitu 5% ($\alpha = 0,05$), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukkan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.